

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik simpulan bahwa peran Dinas Sosial dalam menangani masalah kekerasan seksual anak di Kota Batam sudah berjalan baik namun masih belum maksimal. Dari bab sebelumnya kesimpulan yang diperoleh adalah:

1. Peran Dinas Sosial Kota Batam dalam menangani masalah kekerasan seksual anak sudah berjalan cukup baik. Dilihat dari indikator peran yang paling menonjol yaitu peran fasilitator dan peran teknis dengan memberikan pendampingan kepada anak korban kekerasan seksual baik secara hukum, psikologis anak, dan juga membantu memberikan hak-hak anak korban kekerasan seksual, memberikan motivasi memberikan rujukan rumah aman sementara, beserta membantu proses penyelesaian masalah antara pihak yang bersangkutan.
2. Pada kegiatan sosialisasi ke masyarakat maupun edukasi seks yang masih kurang dilaksanakan melihat banyaknya jumlah sekolah yang ada di Kota Batam.
3. Adapun faktor-faktor yang menghambat Peran Dinas Sosial dalam menangani masalah kekerasan seksual anak di Kota Batam yaitu, kurangnya sumber daya manusia di Dinas Sosial dibandingkan dengan rasio jumlah

penduduk di Kota Batam sehingga kesulitan untuk merespon persoalan yang ada di masyarakat.

5.2. Saran

1. Faktor-faktor penghambat dalam menangani masalah kekerasan seksual anak seperti kurangnya sumber daya manusia seharusnya segera dapat diatasi.
2. Faktor penghambat dalam menangani masalah kekerasan seksual anak di Kota Batam seperti sosialisasi pendidikan seks yang masih belum merata di semua sekolah harus lebih diperluas
3. Untuk orang tua baiknya berikan waktu dan perhatian lebih juga pemahaman yang benar terkait pendidikan seks kepada anak sejak dini untuk mengantisipasi diri terhindar dari kejahatan kekerasan seksual, lebih ditingkatkan lagi pengawasan kepada anak, memprihatikan dengan siapa dia bergaul, berteman dekat, lingkungan bermainnya supaya bisa mengontrol anaknya, berikan pemahaman tentang pergaulan yang kurang baik seperti pergaulan bebas, pemahaman tentang agama seperti memakai pakaian yang tertutup supaya terhindar dari tindak kekerasan seksual anak.